

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Perencanaan kinerja widyaiswara di pusat pengembangan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan bidang bangunan dan listrik Medan. Perencanaan kinerja widyaiswara di PPPPTK BBL Medan belum begitu optimal dikarenakan program yang sudah direncanakan di PPPPTK BBL Medan masih belum semua terlaksana karna pemotongan anggaran yang mengakibatkan program yang sudah dibuat di PPPPTK BBL Medan tidak semua terlaksana. Widyaiswara di PPPPTK BBL Medan dalam perencanaan kinerja hanya melakukan kegiatan menyusun bahan diklat; dan yang kedua menyusun soal/materi uji. Hal ini sesuai dengan Perkal Nomor 26 Tahun 2015 tentang Pedoman Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Widyaiswara.

2. Pengorganisasian kinerja widyaiswara di pusat pengembangan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan bidang bangunan dan listrik Medan

Dalam pengorganisasian widyaiswara melakukan kinerja sesuai dengan ketentuan program yang sudah ditetapkan di PPPPTK BBL Medan.

Widyaiswara melakukan tugas setelah mendapat surat tugas dari kepala lembaga. Struktur organisasi di PPPPTK BBL Medan terdiri dari Kepala yang terdiri dari 3 bidang yakni bagian umum, bidang program dan informasi serta bidang fasilitasi peningkatan kompetensi (seksi penyelenggara dan seksi evaluasi), dan kelompok jabatan fungsional yang terdiri dari delapan departemen widyaiswara. Hal ini sesuai dengan

PERMENDIKBUD Nomor 16 Tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja pusat pengembangan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam melaksanakan program di PPPPTK BBL Medan sebelum sampai ke bidang program dan fasilitasi peningkatan kompetensi bagian umum melakukan rapat koordinasi untuk menyusun anggaran rumah tangga untuk setiap program yang akan dilaksanakan.

3. Pelaksanaan kinerja widyaiswara di pusat pengembangan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan bidang bangunan dan listrik medan

Dalam pelaksanaan kinerja widyaiswara (1) melakukan tatap muka diklat PNS yaitu kegiatan pembelajaran yang berupa interaksi antara peserta dan widyaiswara dalam kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih peserta diklat di dalam maupun di luar ruangan/ tempat dilaksanakan suatu diklat termasuk termasuk kegiatan diklat jarak jauh/*e.learning*; (2) melaksanakan tatap muka non ASN; (3) melaksanakan pembimbingan, pembimbingan adalah proses pendampingan/ pemberian arahan kepada peserta diklat dalam menyelesaikan/ menyusun suatu produk diklat; (4) melaksanakan pendampingan observasi lapangan (PKL)/ *Benchmarking* ; (5) melaksanakan pendampingan observasi penulisan kertas kerja/proyek perubahan; (6) memeriksa hasil ujian diklat adalah kegiatan memberikan penilaian terhadap hasil ujian peserta diklat, yang terdiri dari: pre test-post test, komprehensif test, dan kasus; (7) melakukan coaching pada proses penyelenggaraan diklat yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelenggaraan diklat.

Hal ini sesuai dengan Permenpan nomor 22 Tahun 2014 tentang jabatan fungsional widyaiswara dan angka kreditnya.

4. Evaluasi kinerja widyaiswara di pusat pengembangan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan.

Dalam hal ini widyaiswara melakukan evaluasi dengan memberikan angket kepada setiap peserta diklat. Untuk melihat ketercapaian diklat yang dilakukan, untuk di jadikan acuan untuk dijadikan bahan pengembangan program selanjutnya.

5.2. Implikasi

Dalam melakukan penyusunan program perencanaan di pusat pengembangan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan bidang bangunan listrik Medan hanya beberapa widyaiswara yang ikut serta dalam penyusunan program, tetapi dalam perencanaan kinerja widyaiswara melakukan dua kegiatan diantaranya menyusun bahan diklat dan penyusunan soal yang akan didiklatkan sesuai mata diklat yang sudah di tentukan. Dari perencanaan kinerja widyaiswara dilakukan pengorganisasian yang dimana program yang sudah di susun di Pusat yang bekerja sama dengan kepala bidang sebelum di laksanakan program dilakukan penganggaran untuk setiap program kemudian oleh bidang fasilitasi di bantu oleh seksi evaluasi dan seksi penyelenggara melakukan program yang sudah di susun. Dan dari pengorganisasian tersebut widyaisawara melaksanakan kinerja di mulai dari bagian program bekerja sama dengan bidang fasilitasi yang di bantu oleh seksi evaluasi dan seksi penyelenggara untuk melakukan diklat baik untuk ASN maupun non ASN, sehingga di akhir pelaksanaan kediklatan dilakukan evaluasi baik kepada peserta diklat maupun

terhadap kinerja widyaiswara dengan menggunakan angket. Walaupun keseringan yang menjadi kendala dalam kediklatan adalah kehadiran peserta. Kehadiran peserta merupakan hal penting dalam menjalankan tugas widyaiswara. Peserta adalah kunci utama dalam keberhasilan kinerja widyaiswara, sebab widyaiswara bersifat mendidik, melatih dan mengajar terhadap pendidik dan tenaga kependidikan.

5.3. Saran

1. Sebaiknya bagian program perencanaan melibatkan widyaiswara pusat pengembangan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan bidang bangunan dan listrik Medan sehingga kinerja widyaiswara lebih optimal
2. Sebaiknya pemerintah mengalokasikan dana sesuai dengan program yang ada di pusat pengembangan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan bidang bangunan dan listrik Medan sehingga program kerja yang sudah direncanakan bisa terlaksana.
3. Sebaiknya jadwal kegiatan disesuaikan dengan program di pusat pengembangan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan bidang bangunan dan listrik Medan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, perlu diadakan penelitian selajutnya dengan judul yang berbeda yang turut membantu kontribusi kinerja widyaiswara.